

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 menyatakan bahwa, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes RI, 2009).

Sebagian besar masyarakat masih mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya, terutama pada masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok. Merokok merupakan salah satu faktor resiko utama penyebab penyakit, merokok juga merupakan kebiasaan umum yang memiliki daya merusak cukup besar terhadap kesehatan, termasuk pada kesehatan gigi dan mulut. Dalam rokok, terdapat tiga macam bahan kimia yang paling berbahaya yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Kenyataannya masih banyak orang yang belum mengetahui secara jelas apa dan bagaimana gangguan kesehatan akibat asap rokok, karena tingkat pengetahuan masyarakat berbeda-beda, dengan pengetahuan maka duamasyarakat dapat mengetahui dampak rokok terutama pada kesehatan gigi dan mulut (Septa, 2017). Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. (Husna & Prasko, 2019).

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa adanya peningkatan prevalensi perokok dari 27% pada tahun 1995, meningkat menjadi 36,3% pada tahun 2013. Artinya, jika 20 tahun yang lalu dari setiap tiga orang Indonesia, satu orang di antaranya adalah perokok. Maka dewasa ini, dari setiap tiga orang

Indonesia, dua orang di antaranya adalah perokok. Lebih memprihatinkan lagi adalah kebiasaan buruk merokok juga meningkat pada generasi muda. Data Kemenkes menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16-19 tahun yang merokok meningkat tiga kali lipat dari 7,1% di tahun 1995 menjadi 2,1% (WHO, 2017).

Desa Seraya Timur merupakan salah satu desa yang berada di ujung timur Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Desa Seraya Timur terdiri dari Sembilan banjar dinas, diantaranya adalah Banjar Tukad Buah. Banjar Tukad Buah, sepanjang pengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan bahaya rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok di Karang Taruna Yodha Bayu Tukad Buah Seraya. Desa Seraya Timur, termasuk penghasil tuak terbesar di Bali sehingga masyarakat Desa Seraya Timur termasuk para remaja di Seraya Timur kumpul-kumpul bersama keluarga dan teman-teman sambil meminum tuak. Pada saat minum tuak sangat identik kalau dilakukan bersama-sama sambil merokok, sehingga tanpa disadari hal tersebut dapat menyebabkan masalah pada rongga mulut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja perokok di Banjar Tukad Buah, tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara pencegahan penyakit gigi dan mulut dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya rokok bagi Kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut pada remaja perokok Karang Taruna Yodha Bayu Banjar Tukad Buah Seraya Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja Perokok di Karang Taruna Yodha Seraya Tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja Perokok di Karang Taruna Yodha Bayu Seraya Tahun 2022”.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan bahaya rokok terhadap Kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Tukad Buah Seraya Karang Taruna Yodha Bayu Seraya tahun 2022 dengan kriteria baik, cukup dan kurang.

b. Mengetahui frekuensi pengetahuan bahaya rokok terhadap Kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Tukad Buah Seraya Karang Taruna Yodha Bayu Seraya tahun 2022 dengan kriteria baik, cukup dan kurang, berdasarkan kelompok usia remaja.

c. Mengetahui rata-rata pengetahuan bahaya rokok terhadap Kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Tukad Buah Karang Taruna Yodha Bayu Seraya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khusus remaja perokok Karang Taruna Yodha Bayu Seraya dan masyarakat di Banjar Tukad Buah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan masukan untuk petugas Kesehatan dalam program Kesehatan gigi dan mulut pada perokok dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan promosi Kesehatan gigi dan mulut bagi para perokok.
3. Hasil Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar mengenai kesehatan gigi dan mulut pada perokok untuk penelitian lebih lanjut.